HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH PUSKESMAS SANANWETAN

KARYA TULIS ILMIAH

Latifa Nur Elyuna Damayanti NIM:

P17230233076

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI D3

KEPERAWATAN BLITAR

TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis tidak menular yang menjadi perhatian utama dalam dunia kesehatan karena prevalensinya yang sangat tinggi dan dapat berpotensi menyebabkan berbagai komplikasi yang serius (Siregar et al., 2025). Hipertensi atau tekanan darah tinggi masih menjadi salah satu penyebab utama serangan jantung, stroke, penyakit ginjal, dan demensia. Nilai tekanan darah normal <120/<80 mmHg, tahap 2 >140/>90, dan terparah >180/>120 sehingga membutuhkan rawat jalan mendesak jika tidak ada kerusakan organ dan membutuhkan rutin kontrol yang termonitor (Harrison & Touyz, 2025). Penderita hipertensi diharuskan minum obat untuk mencegah atau mengurangi gejala nya dengan obat anti hipertensi seumur hidup dan menerapkan pola hidup sehat seperti mengurangi garam, olahraga secara rutin (Adzra, 2022). Hipertensi disebut juga sebagai "the sillent killler" karena sebagai penyakit kronis yang tidak menunjukkan gejala. Sehingga pasien tidak mengetahui bahwa menderita hipertensi (Atika Sari et al., 2023). Tingginya angka kejadian hipertensi di berbagai wilayah termasuk Indonesia, menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam penanganannya. Menurut data Kementerian Kesehatan, prevalensi hipertensi di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat setiap tahun, sehingga pengendalian dan pencegahan komplikasi menjadi prioritas penting dalam program kesehatan masyarakat (Halim, 2025). Pengendalian hipertensi sangat bergantung pada kepatuhan pasien dalam menjalankan terapi pengobatan yang telah diresepkan oleh tenaga kesehatan.

Kepatuhan minum obat yang baik dapat menjaga tekanan darah pada batas normal, meminimalkan risiko kejadian penyakit kardiovaskular, serta meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi. Namun, kenyataannya masih banyak penderita hipertensi yang mengalami ketidakpatuhan dalam menjalani

pengobatan, baik karena lupa, tidak memahami pentingnya pengobatan secara kontinu, efek samping obat, ataupun faktor psikososial lain (Zuhda Laila et al., 2025). Ketidakpatuhan minum obat merupakan penyebab kegagalan pengobatan yang dapat memberikan efek negatif yang sangat besar, seperti munculnya komplikasi. Kepatuhan pasien dalam minum obat dapat berpengaruh dalam keberhasilan terapi pengobatan. Ketidakpatuhan pengobatan sering terjadi pada pasien dengan penyakit kronis misalnya hipertensi (Zuhda Laila et al., 2025).

Salah satu faktor yang sangat memengaruhi tingkat kepatuhan minum obat adalah dukungan keluarga (Diahastuti et al., 2025). Keluarga sebagai unit sosial dan lingkungan terdekat yang memiliki peran sangat penting dalam membentuk dan memelihara perilaku kesehatan anggotanya. Dukungan keluarga yang baik dapat berupa dukungan emosional, perhatian, informasi, dan bantuan langsung seperti mengingatkan waktu minum obat, membantu mengakses fasilitas kesehatan, serta memberikan motivasi agar penderita tetap disiplin menjalani pengobatan (Angraini et al., 2025). Sebaliknya, kurangnya dukungan keluarga dapat menyebabkan rasa kesepian, kebingungan, serta menurunnya motivasi untuk patuh menjalani terapi, sehingga meningkatkan risiko komplikasi hipertensi.

Berdasarkan data dari Riskesdas Balitbangkes (2018) Hipertensi di Indonesia merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi yaitu sebesar 34,1%. Jumlah penduduk kota Blitar tahun 2018 usia 15-59 tahun sejumlah 91.000 jiwa dengan prevalensi hipertensi 30,3%. Pada tahun 2019 prevalensi hipertensi naik menjadi 40,7%. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, diketahui salah satu Kecamatan dengan kasus hipertensi terbanyak di Kota Blitar pada tahun 2021 yaitu Kecamatan Sananwetan dengan kasus sebanyak 17.184 kasus. Salah satu Kelurahan dengan kasus hipertensi tertinggi di Kecamatan Sananwetan yaitu Kelurahan Sananwetan dengan total kasus 4.263 kasus (Nurjanah & Indrawati, 2023). Hasil survei di Puskesmas Sananwetan menunjukkan jumlah penderita hipertensi cukup signifikan. Selama periode Januari hingga April 2022, hanya sebagian kecil pasien hipertensi yang mengunjungi Posbindu PTM.

Puskesmas Sananwetan memiliki Posbindu PTM dengan tenaga kesehatan masyarakat yang terlibat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan hipertensi (Sepdianto et al., 2024). Pemantauan tekanan darah seharusnya dilakukan secara rutin untuk mendeteksi hipertensi lebih awal dengan contohnya rutin datang ke Posbindu. Masyarakat perlu melakukan pemantauan tekanan darah secara mandiri, namun anggota keluarga biasanya kurang menyadari pentingnya pengendalian hipertensi. Banyak penderita hipertensi yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan kepatuhan minum obat, yang sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi sosial dan lingkungan keluarga. Kondisi sosial ekonomi keluarga, pemahaman keluarga mengenai hipertensi, serta pola komunikasi dalam keluarga menjadi faktor-faktor yang memengaruhi dukungan yang diberikan. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana bentuk dukungan keluarga memengaruhi kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi agar intervensi yang diberikan oleh petugas kesehatan dapat lebih tepat sasaran.

Penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi ini menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif tentang pentingnya dukungan keluarga dalam pengobatan hipertensi, sekaligus mengidentifikasi kendala yang dialami oleh anggota keluarga yang menderita hipertensi terkait kepatuhan minum obat. Dengan demikian, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah penelitian ini, sebagai berikut: Bagaimana Hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sananwetan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan menganalisa Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sananwetan

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Untuk mengidentifikasi tingkat dukungan keluarga pada penderita hipertensi.

b. Untuk mengidentifikasi tingkat kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

c. Untuk menganalisa Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk, sebagai berikut:

a. Bahan rujukan untuk penelitian tentang dukungan keluarga terhadap tingkat kepatuhan minum obat pada anggota keluarga yang menderita hipertensi.
b. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ataupun sebagai landasan teoritis yang memperluas untuk ilmu pengetahuan dan ilmu kesehatan terutama dalam ilmu keperawatan keluarga terkait peran dukungan keluarga terhadap tingkat kepatuhan minum obat pada anggota penderita hipertensi.
c. Memberikan data ilmiah sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang dukungan keluarga terhadap tingkat kepatuhan minum obat pada anggota keluarga yang menderita hipertensi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penderita Hipertensi:

   Memberikan pengetahuan tentang pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan motivasi, kesadaran, dan kepatuhan dalam menjalani terapi obat.

b. Bagi Keluarga:

   Menjadi masukan tentang peran keluarga dalam memberikan dukungan emosional, instrumental, maupun informasional untuk meningkatkan kepatuhan penderita hipertensi.

c. Bagi Puskesmas Sananwetan:

   Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menyusun program promosi edukasi kesehatan atau intervensi yang melibatkan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pasien hipertensi.

d. Bagi Institusi Pendidikan:

   Menjadi bahan referensi dan sumber pembelajaran atau program pelayanan kesehatan berbasis pendekatan keluarga bagi mahasiswa keperawatan yang meneliti tentang manajemen penyakit kronis, khususnya hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

Adzra, S. (2022). GAMBARAN HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET HIPERTENSI PADA PASIEN PENDERITA HIPERTENSI: STUDI LITERATURE REVIEW. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan (SIKONTAN)*, *1*(2), 53–64. https://doi.org/10.47353/SIKONTAN.V1I2.360

Angraini, S. S., Nofia, V. R., Morika, H. D., Sulistia, E., & Effendi, A. (2025). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA LANSIA HIPERTENSI. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, *16*(1), 278–284. https://doi.org/10.30633/JKMS.V16I1.3259

Atika Sari, S. H., Hasanah, U., Luthfiatil Fitri, N., Nurhayati, S., Yusri, V., Dharma Wacana Metro, A., & Mercubaktijaya Padang, S. (2023). Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Asupan Garam dengan Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, *3*(11), 3753–3762. https://doi.org/10.33024/MAHESA.V3I11.11601

Diahastuti, K. F., Luthfa, I., & Abrori. (2025). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, *3*(4), 132–140. https://doi.org/10.59841/JUMKES.V3I4.3331

Halim, M. N. (2025). *Analisis Faktor Risiko Hipertensi Berdasarkan Gaya Hidup pada Masyarakat Perkotaan Usia 25-45 Tahun di Indonesia: Studi Kuantitatif dengan Regresi Logistik*. Jurnal Medinara. https://doi.org/https://doi.org/10.71094/medinara.v1i1.60

Harrison, D. G., & Touyz, R. M. (2025). Hypertension Editors' View of the 2025 Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation, and Management of High Blood Pressure in Adults. *Hypertension*, 193–195. https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.125.25467

Nurjanah, N., & Indrawati, V. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, POLA TIDUR DAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT USIA 40-60 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SANANWETAN KOTA BLITAR. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, *8*(1). https://jimkesmas.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/52

Sepdianto, T. C., Maria, D. C., & Suprajitno, S. (2024). PROGRAM KEMITRAAN KELOMPOK MASYARAKAT UNTUK MENCEGAH DAN MENGONTROL HIPERTENSI DENGAN EFFLEURAGE BACK MASSAGE DI PUSKESMAS SANANWETAN KOTA BLITAR. *Jurnal IDAMAN (Induk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan)*, *8*(1), 21–28. https://doi.org/10.31290/J.IDAMAN.V8I1.4114

Siregar, P. P., Raisan, M., Ichsan, A., Gustiansyah, E., Fitria, N., Sari, N., & Sauma, Y. N. (2025). Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Yang Rendah Pada Pasien Hipertensi Dan Masalahnya Di Puskesmas Pasar Merah. *JURNAL PANDU HUSADA*, *6*(4), 50–56. https://doi.org/10.30596/JPH.V6I4.26013

Zuhda Laila, A., Asmarani, D., Putri Nurhaliza Sumardi, E., Ridwan, H., Nur, I., Della Vega Boys, M., Agung Pangistu, M., Naufal Lukmanul Hakim, M., Sholahuddin Anshori, M., Rahidah Hana Rifdah, N., Sopiah, P., Putri Lestari, R., Korespondensi, P., Asmarani, -Dea, Kunci, K., & Obat, M. (2025). Tinjauan literatur: Ketidakpatuhan minum obat pada pasien hipertensi sebuah analisis dan rekomendasi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, *11*(1), 71–79. https://doi.org/10.33023/JIKEP.V11I1.2390